

## Potensi Desa dan Pengolahan Pohon Kersen Desa Sitimulyo Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul

Stefanny Theodora, Meifika Tanuwijaya, Ardhika Wida Pangestu, Katharina Ayu M. Putri Dinata, Margareta Desy Kurniasari, Diandra Yesastia, Patricia Celine Kurniawan, Gheofany, Andreas Bagas Satria Jati, Vania Elizabeth Wahyuni, Ignatius Hari Nugroho Kusumajaya, Aloysia Desy Pramusiwi  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No.44, Janti, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281  
Email: [aloyasia.desy@uajy.ac.id](mailto:aloyasia.desy@uajy.ac.id)

Received 27 Juli 2023; Revised -; Accepted for Publication 15 November 2023; Published 29 November 2023

**Abstract** — Sitimulyo Village is one of three villages located in Kapanewon Piyungan, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. Most of the people here are farmers. Thus, it can be understood that the village's potential in the form of agricultural products is the main source of income. Regarding village potential, there are other potentials, namely tourism such as Tuwondo Waterfall. We also focus on processing Kersen Trees as a distinctive alternative that can be developed further. We have investigated further related information through official websites and journals that support the topic of discussion so that the outputs of group 02 KKN in the form of journals, papers, videos, and e-books can be a means of information, references, innovations for developing the potential of Sitimulyo Village in the future for readers in general and the people of Sitimulyo Village in particular.

**Keywords** — Sitimulyo Village Potential, Crops, Tourism, Kersen tree.

**Abstrak** — Desa Sitimulyo adalah salah satu dari tiga desa yang terletak di Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagian besar warga disini adalah petani. Dengan demikian, dapat dipahami potensi desa berupa hasil bumi merupakan sumber penghasilan pokok. Menyangkut potensi desa, terdapat potensi lain yakni pariwisata seperti Air Terjun Tuwondo. Kami juga memfokuskan pada pengolahan Pohon Kersen sebagai alternatif khas yang bisa dikembangkan lebih lanjut. Informasi terkait sudah kami telusuri lebih lanjut melalui situs resmi maupun jurnal yang mendukung topik pembahasan, sehingga dihasilkan luaran kelompok 02 KKN berupa jurnal, makalah, video, dan *e-book* yang dapat menjadi sarana informasi, referensi, inovasi pengembangan potensi Desa Sitimulyo ke depannya bagi pembaca secara umum dan masyarakat Desa Sitimulyo secara khusus.

**Kata Kunci**—Potensi Desa Sitimulyo, Hasil Bumi, Pariwisata, Pohon Kersen.

### I. PENDAHULUAN

Desa Sitimulyo merupakan salah satu dari tiga desa yang berada di Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Sitimulyo berjarak 18 Km dari pusat Kota Bantul dengan luas wilayah 940.962 Ha [1]. Berdasarkan data kependudukan, jumlah penduduk Desa Sitimulyo berjumlah 16.837 jiwa diantaranya 8.515 berjenis kelamin laki-laki dan 8.322 berjenis kelamin perempuan [2].

Mata pencaharian masyarakat di Desa Sitimulyo sebagian besar adalah buruh tani dengan jumlah 1.093 orang, maka potensi desa termasuk kekayaan sumber daya alam berupa hasil bumi dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan

[3]. Potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat [4]. Suatu daerah akan dikatakan mempunyai nilai lebih jika memiliki potensi desa dan kemampuan sumber daya manusia untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi desa tersebut [5]. Kekayaan sumber daya alam lokal dan pariwisata di Desa Sitimulyo sangat beragam dan cukup potensial antara lain: (1) Kersen yang merupakan hasil dari perkebunan masyarakat yang dapat digunakan sebagai olahan bahan pangan (2) serta terdapat Air Terjun Tuwondo yang berpotensi untuk memajukan sektor pariwisata [6].

Berdasarkan pemetaan potensi yang ada di Desa Sitimulyo, pemanfaatan sumber daya alam dan pariwisata yang ada dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, seperti pemanfaatan dan pengoptimalisasian Kersen dan Air Terjun Tuwondo. Melalui Kuliah Kerja Nyata *Society 5.0*, penulis mengajak masyarakat dalam proses pengembangan potensi yang dimiliki Desa Sitimulyo agar ke depannya dapat meningkatkan perekonomian desa, khususnya pada sektor pangan dan pariwisata. Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata *Society 5.0* berpartisipasi dalam mewujudkan perkembangan potensi Desa Sitimulyo melalui inovasi pengolahan Kersen dan Wisata Air Terjun Tuwondo dalam bentuk *e-book*, buku saku, dan video yang berhubungan dengan potensi Desa Sitimulyo.

### II. METODE PENGABDIAN



Gambar 2.1 Flowchart Metode Pengabdian

#### A. Mencari Informasi

Tahap mencari informasi adalah kegiatan yang paling pertama kali dilakukan oleh penulis. Pada tahap ini, penulis melakukan pencarian informasi umum mengenai desa yang menjadi tempat tujuan. Kegiatan KKN yang dilaksanakan

secara daring, membuat informasi harus dikumpulkan melalui sumber-sumber yang dapat diakses secara daring pula. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui kondisi umum serta untuk mencari tahu potensi apa saja yang dimiliki oleh desa tujuan, sehingga penulis memiliki gambaran untuk mencari gagasan dalam mengembangkan potensi yang ada di desa tujuan. Semua informasi yang telah didapatkan kemudian akan dikumpulkan dan menjadi bahan diskusi penulis.

### B. Mengidentifikasi Masalah

Tahap mengidentifikasi masalah merupakan tahap pengamatan yang penting dalam suatu penelitian. Tahap ini bertujuan untuk pemahaman proses kegiatan penelitian pada Kuliah Kerja Nyata di mana penulis melakukan penemuan masalah, identifikasi dari masalah yang ditemukan, dan penjelasan dari hasil identifikasi masalah berdasarkan situs resmi yang dilansir dari berbagai jenis media termasuk jurnal online dan website desa tujuan. Dari proses mengidentifikasi masalah, timbul banyak pertanyaan tentang permasalahan sehingga membutuhkan ide atau kreativitas yang efektif dan inovatif untuk menjabarkan setiap permasalahan yang ada dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada [7].

### C. Mengumpulkan Data

Pada tahap ini, penulis akan mencari data terkait dengan masalah yang sudah dirumuskan pada tahap sebelumnya. Pencarian dan pengumpulan data dapat dilakukan melalui website resmi, jurnal, dan artikel terpercaya sebagai sarana analisis kita dalam menjawab permasalahan yang ada.

### D. Melakukan Analisis dan Membuat Pembahasan

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis dan membuat pembahasan dikerjakan setelah dilakukannya pengumpulan data dan pembuatan *e-book* serta video selesai. Semua data dan output yang dilakukan analisis dengan melalui foto kegiatan yang dilakukan secara daring. Analisis dan pembahasan ini memiliki tujuan yaitu untuk mengukur hasil dari output yang sudah dibuat.

### E. Menarik Kesimpulan

Pada tahap menarik kesimpulan ini dilakukan dengan berlandaskan data yang diperoleh dan identifikasi masalah yang telah diolah. Penarikan kesimpulan akan dikaitkan dengan tujuan yang ingin dicapai sehingga akan terlihat apakah manfaat dari program kerja yang dilakukan penulis dapat terlaksanakan.

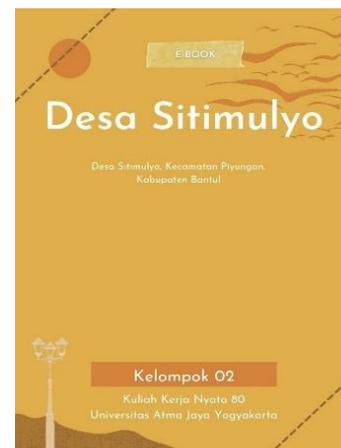
### F. Membuat Output Berupa Laporan atau Jurnal

Pada tahap akhir ini, penulis menuangkan seluruh data yang telah dikumpulkan beserta seluruh hasil diskusi ke dalam output berupa laporan, jurnal, *e-book* dan video interaktif. Output yang berupa laporan dan jurnal diharapkan akan berguna dalam kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar institusi ke depannya, sedangkan output yang berupa *e-book* dan video diharapkan dapat menjadi sarana penyampaian informasi mengenai pengembangan potensi desa dari kelompok peserta KKN kepada warga desa yang menjadi sasaran kegiatan ini.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dikelompokkan menjadi dua, yaitu KKN Buku Saku dan KKN Potensi Desa. Tiap-tiap kelompok dibuat menjadi *e-book* dan video pembahasan.

Berdasarkan hasil semua data yang dikumpulkan, ada beberapa jenis potensi Desa Sitimulyo yaitu kersen, kain hasil limbah, olahan pupuk dari tempat pembuangan sampah, Air Terjun Tuwondo, Sungai Opak, dan pelatihan standarisasi tukang batu. Potensi yang diperoleh berdasarkan data-data yang telah direkap merupakan potensi utama dari Desa Sitimulyo. Potensi Desa Sitimulyo disusun dalam bentuk *e-book* dan video yang berkaitan dengan pembahasan potensi Desa Sitimulyo.



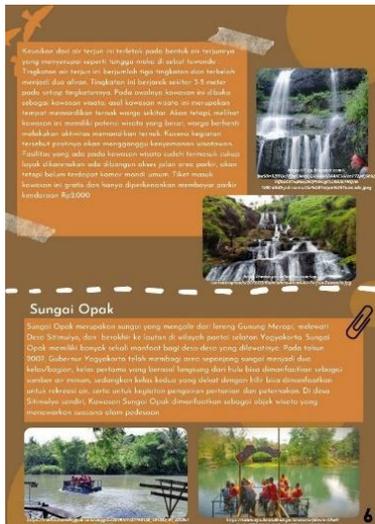
Gambar 3.1 Cover E-Book KKN Potensi Desa

Potensi sumber daya alam dari Desa Sitimulyo adalah Air Terjun Tuwondo. Air Terjun Tuwondo dapat berpotensi sebagai sektor pariwisata bagi Desa Sitimulyo. Air Terjun Tuwondo atau yang kerap dikenal dengan sebutan Grojogan Tuwondo merupakan air terjun yang terletak di daerah Lemah Abang, Dusun Banyakan III, Sitimulyo, Piyungan Bantul [8]. Wisata ini masih belum diketahui banyak orang karena masih dalam pengembangan. Wisata Grojogan Tuwondo juga disebut wisata musiman karena derasnya air terjun dan pada musim kemarau kesan keindahannya akan berbeda karena air akan terlihat kering. Keunikan dari air terjun ini yaitu terletak pada bentuk air terjunnya yang menyerupai tangga maka disebut Tuwondo [9].



Gambar 3.2 Halaman Air Terjun Tuwondo KKN Potensi Desa

Sungai Opak merupakan sungai yang mengalir dari lereng Gunung Merapi, melewati Desa Sitimulyo, dan berakhir di wilayah pantai selatan Yogyakarta. Sungai Opak dapat dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama yang berasal langsung dari hulu bisa dimanfaatkan sebagai sumber air minum sedangkan kelas kedua yang dekat dengan hilir bisa dimanfaatkan untuk rekreasi air, pengairan, peternakan, dan wisata rekreasi yang menawarkan indahnya pesona alam pedesaan [10].



Gambar 3.3 Halaman Sungai Opak KKN Potensi Desa

Pemanfaatan sumber daya manusia seperti membuka kesempatan kewirausahaan di sekitar sentren opak, pelatihan standarisasi tukang batu, dan olahan tas kain perca [11]. Pemanfaatan sumber daya alam seperti yang telah dibahas pada halaman ini dapat meningkatkan nilai jual dari potensi Desa Sitimulyo dengan menawarkan jasa foto, penjualan tas, dan ilmu yang didapatkan dari pelatihan standarisasi tukang batu [12].



Gambar 3.4 Halaman Sumber Daya Manusia dan Olahan KKN Potensi Desa

Terdapat tempat pembuangan sampah di Desa Sitimulyo yang berpotensi dijadikan sebagai pupuk. E-book juga

menjelaskan mengenai olahan pupuk dari sampah TPA, alat dan bahan untuk pengolahan, dan langkah-langkah pengolahannya [13].



Gambar 3.5 Halaman Olahan Pupuk dan Cara Pengolahannya KKN Potensi Desa

Pengelolaan dan pemanfaatan hasil alam merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, buku saku dibuat untuk memenuhi tujuan tersebut sebagai edukasi dalam mengelola dan memanfaatkan hasil alam. Hasil alam utama yang akan dibahas adalah kersen. Kersen merupakan buah yang cukup terkenal di Kawasan Desa Sitimulyo yang menjadikannya sebagai ikon Desa Sitimulyo. Di bawah ini merupakan cover e-book pengolahan pohon kersen Desa Sitimulyo.



Gambar 3.6 Cover E-Book KKN Buku Saku Pengolahan Pohon Kersen

Pohon Kersen dikenal sebagai pohon yang kaya akan manfaat, bahkan hampir semua bagiannya memiliki manfaat. Selain untuk menghidupkan kembali daya beli masyarakat yang menurun akibat pandemi Covid-19, inovasi ini

diharapkan mampu membantu masyarakat menjaga imun dan kesehatan tubuh di tengah pandemi Covid-19 [14].



Gambar 3.7 Manfaat Buah Kersen Bagi Kesehatan KKN Buku Saku

Pohon Kersen dikenal sebagai pohon yang kaya akan manfaat, bahkan semua bagiannya memiliki manfaat. Pada *e-book* halaman ini dijelaskan manfaat Pohon Kersen bagi kesehatan.



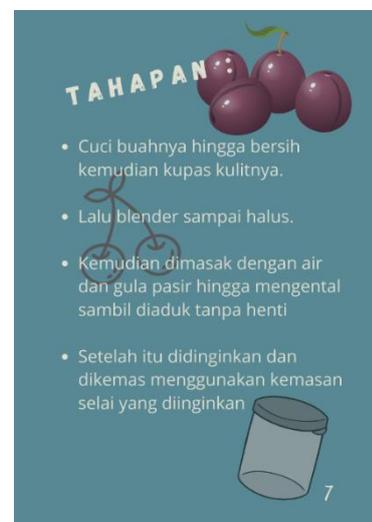
Gambar 3.8 Olahan Pangan Dari Buah Kersen KKN Buku Saku

Buah Kersen dapat diolah menjadi beberapa inovasi-inovasi seperti selai kersen dan sirup kersen. Selai dan sirup kersen ini dapat dikonsumsi dan menghasilkan nilai jual yang lebih bagi desa. Buah kersen juga memiliki kandungan gizi yang baik. Maka dari itu, inovasi buah kersen ini dapat diterapkan di Desa Stimulyo [15].



Gambar 3.9 Cara Pembuatan Selai Kersen KKN Buku Saku

Pengolahan kersen menjadi titik utama untuk pembuatan produk selai kersen yang sebelumnya dipasarkan. Tersedia beberapa alat dan bahan pembuatan selai kersen. Alat dan bahan yang digunakan nantinya akan membantu pengolahan buah kersen menjadi produk yang berupa selai kersen.



Gambar 3.10 Cara Pembuatan Selai Kersen KKN Buku Saku

Beberapa tahapan dilakukan agar proses pembuatan tidak salah. Tahapan dapat dikatakan sebagai prosedur dalam membuat suatu produk tertentu. Pada tahapan ini, alat dan bahan yang disediakan sebelumnya akan membantu untuk membuat dan menyelesaikan buah kersen sebagai bahan mentah menjadi selai kersen sebagai produk jadi.



Gambar 3.11 Cara Pembuatan Sirup Kersen KKN Buku Saku

Selain selai kersen, buah kersen juga dapat dijadikan sebagai sirup kersen. Sirup kersen juga membutuhkan beberapa alat dan bahan pembuatan selai kersen. Alat dan bahan yang digunakan nantinya akan membantu pengolahan buah kersen menjadi produk yang berupa selai kersen.



Gambar 3.12 Cara Pembuatan Sirup Kersen KKN Buku Saku

Beberapa tahapan dilakukan agar proses pembuatan tidak salah. Tahapan dapat dikatakan sebagai prosedur dalam membuat suatu produk tertentu. Pada tahapan ini, alat dan bahan yang disediakan sebelumnya akan membantu untuk membuat dan menyelesaikan buah kersen sebagai bahan mentah menjadi sirup kersen sebagai produk jadi.

#### IV. KESIMPULAN

KKN Kelompok 5.0 *Society* ini menghasilkan luaran berupa *e-book* potensi desa dan *e-book* buku saku mengenai olahan pohon kersen. Di dalam penyusunan ini, kami menemukan beragam potensi yang dimiliki Desa Sitimulyo, baik dari segi alam seperti adanya Air Terjun Tuwondo, Sungai Opak yang menawarkan suasana alam pedesaan hingga potensi sumber daya manusia yang bisa dilatih lebih lanjut untuk diberdayakan keterampilannya seperti setran opak, pembuatan cinderamata, pelatihan batu bata, maupun konservasi lahan dalam rangka menjaga kualitasnya. Selain itu, potensi sumber daya alam yang dimiliki Desa Sitimulyo yaitu berupa Pohon Kersen ini dapat diolah menjadi selai dan sirup yang memberikan nilai lebih sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

Dengan adanya luaran KKN ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca dan khususnya masyarakat Desa Sitimulyo serta berbagai pihak yang berkepentingan dalam memberdayakan Desa Sitimulyo ke depannya lebih lanjut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] "Data Umum Desa Sitimulyo," *Kalurahan Sitimulyo*, 2016.
- [2] "Tabel Data Kependudukan berdasarkan Pendidikan," *Kalurahan Sitimulyo*.
- [3] "Data Pekerjaan Desa Sitimulyo," *Kalurahan Sitimulyo*, 2016.
- [4] A. Soleh, "Strategi pengembangan potensi desa," *J. Sungkai*, vol. 5, no. 1, pp. 32–52, 2017.
- [5] Nopi, Sulaiman, Aimie, and Sujadmi, "OPTIMALISASI POTENSI LOKAL UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TANJUNG GUNUNG," *J. Stud. Inov.*, vol. 1, no. 3, pp. 23–29, 2021.
- [6] "Produk Desa Sitimulyo," *Kalurahan Sitimulyo*, 2017.
- [7] Salmaa, "Identifikasi Masalah: Pengertian, Bagian, dan Cara Membuatnya," *deepublish*, 2021.
- [8] "Air Terjun Tuwondo Sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta," *Kalurahan Sitimulyo*, 2017.
- [9] Immanuel, "Air Terjun Tuwondo: Air Terjun Musimannya Piyungan Bantul Nih!," *Tugu Wisata*.
- [10] Veronica Lidwina, "Sungai Opak, Denyut Nadi Kabupaten Bantul - Kompasiana.com," *Kompasiana.com*, 2020.
- [11] "Pelatihan dan Sertifikasi Tukang Batu Komentar atas Pelatihan dan Sertifikasi Tukang Batu," *Kalurahan Sitimulyo*, 2020.
- [12] "Kerajinan Tas Kain Perca Desa Sitimulyo," *Kalurahan Sitimulyo*, 2017.
- [13] "Membuat Kompos dari Sampah Organik Sampah yang Bisa dan Tak Bisa Dijadikan Pupus Kompos Cara Membuat Pupuk Kompos dari Sampah Organik Rumah Tangga," *dih.palangkaraya.go.id*.
- [14] "Kersen / Talok – Ciri, Sebaran, Kandungan dan Manfaat Mengenal Kersen / Talok Taksonomi Karakteristik / Morfologi," *RimbaKita.com*.
- [15] "Raup Omset Rp 5 Juta dari Keripik Daun Kersen," 2019.

PENULIS



**Stefanny Thedora**, prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Meifika Tanuwijaya**, prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Ardhika Wida Pangestu**, prodi Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Katharina Ayu M. Putri Dinata**, prodi Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Margareta Desy Kurniasari**, prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Diandra Yesastia**, prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Patricia Celine Kurniawan**, prodi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Gheofany**, prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Andreas Bagas Satria Jati**, prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Vania Elizabeth Wahyuni**, prodi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Ignatius Hari Nugroho Kusumajaya**, prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



**Aloysia Desy Pramusiwi**, prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.